

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran sebagai sistem terdiri atas komponen-komponen antara lain: guru, siswa, materi, pendekatan, strategi dan perangkat evaluasi yang saling keterkaitan dan saling mempengaruhi terhadap jalannya proses pembelajaran, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Dalam pembelajaran guru perlu menetapkan pendekatan dan metode pembelajaran yang sesuai, mengembangkan materi pembelajaran sesuai dengan tingkat kemampuan siswa, mengatur lingkungan belajar agar siswa bergairah dan konsentrasi terhadap materi pembelajaran, merancang media yang sesuai dengan materi pembelajaran dan karakteristik siswa. Semua komponen tersebut saling berhubungan antara satu komponen dengan komponen yang lain untuk mencapai tujuan yang berkualitas dan optimal.

Dalam beberapa komponen tersebut di atas, salah satu komponen yang perlu memperoleh perhatian guru dalam proses pembelajaran adalah kemampuan memilih dan menetapkan pendekatan yang relevan dengan materi dan karakteristik siswa. Pendekatan dalam pembelajaran merupakan cara yang dilakukan guru dalam mengelola proses pembelajaran mulai dari memberikan tugas pada siswa hingga siswa memperoleh hasil belajarnya. Pemilihan pendekatan yang relevan sangat penting dalam pembelajaran, dan dengan pemilihan pendekatan yang relevan dalam proses pembelajaran dapat

menumbuhkan motivasi, minat dan daya serap belajar siswa dan membantu guru menciptakan suasana belajar yang kondusif sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai secara optimal.

Salah satu pendekatan yang dimaksud adalah pendekatan kooperatif tipe jigsaw. Dengan pendekatan kooperatif tipe jigsaw siswa akan berinteraksi secara aktif dalam kelompok. Pendekatan kooperatif tipe jigsaw sangat berkaitan erat dengan interaksi siswa dengan siswa dan siswa dengan guru.

Berbicara pendekatan pembelajaran hal ini telah disinggung dalam tema kurikulum 2013, tema kurikulum 2013 adalah menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, afektif, melalui penguatan sikap, keterampilan dan pengetahuan yang terintegrasi. Untuk mewujudkan hal tersebut, dalam implementasi kurikulum, guru dituntut untuk secara profesional merancang pembelajaran efektif dan bermakna (menyenangkan), mengorganisasikan pembelajaran, memilih pendekatan pembelajaran yang tepat, menentukan prosedur pembelajaran dan pembentukan kompetensi secara efektif, serta menerapkan kriteria keberhasilan.

Dalam kurikulum terdapat kompetensi-kompetensi dasar yang akan dibelajarkan baik kurikulum sebelumnya (KTSP) maupun kurikulum 2013, pada pembelajaran bahasa Indonesia terdapat kompetensi dasar salah satunya yaitu memahami struktur teks hasil observasi. Tujuan yang diharapkan dalam pembelajaran memahami struktur teks hasil observasi yakni siswa mampu memahami struktur teks hasil observasi dan mampu membedakan bagian-bagian atau struktur dari teks hasil observasi.

Namun kenyataannya di lapangan, sesuai pengamatan peneliti selama observasi di SMP Negeri 2 Suwawa bahwa : (1) penerapan pendekatan kooperatif tipe jigsaw belum optimal, (2) metode pembelajaran yang digunakan oleh guru masih dominan menggunakan metode ceramah, dan tanya jawab, (3) kurangnya motivasi siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia, (4) kemampuan siswa dalam memahami struktur teks hasil observasi masih rendah.

Berdasarkan kenyataan tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut terhadap permasalahan di atas dengan mengangkat judul “Penerapan Pendekatan Kooperatif tipe Jigsaw dalam Pembelajaran Memahami Struktur Teks Hasil Observasi pada siswa kelas VIIa SMP Negeri 2 Suwawa”.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana penerapan pendekatan kooperatif tipe jigsaw dalam pembelajaran memahami stuktur teks hasil observasi pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VIIa SMP Negeri 2 Suwawa?
- b. Apa sajakah masalah yang timbul pada penerapan pendekatan kooperatif tipe jigsaw dalam memahami struktur teks hasil observasi pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VIIa SMP Negeri 2 Suwawa?
- c. Upaya apa saja yang dilakukan guru untuk mengatasi masalah yang timbul dalam penerapan pendekatan kooperatif tipe jigsaw dalam memahami struktur teks hasil observasi pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VIIa SMP Negeri 2 Suwawa?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Mendeskripsikan pelaksanaan penerapan pendekatan kooperatif tipe jigsaw dalam memahami struktur teks hasil observasi pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VIIa SMP Negeri 2 Suwawa.
- b. Mendeskripsikan faktor-faktor yang menghambat penerapan pendekatan kooperatif tipe jigsaw dalam memahami struktur teks hasil observasi pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas VIIa SMP Negeri 2 Suwawa.
- c. Mendeskripsikan upaya atau solusi yang menghambat penerapan pendekatan kooperatif tipe Jigsaw dalam memahami struktur teks hasil observasi pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas VIIa SMP Negeri 2 Suwawa.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Manfaat bagi Peneliti
Untuk meningkatkan kemampuan serta pengalaman penulis dalam menulis karya ilmiah.
- b. Manfaat bagi Siswa
Meningkatkan motivasi, konsentrasi, semangat siswa dan kemampuan siswa dalam pembelajaran memahami struktur teks hasil observasi.
- c. Manfaat bagi Guru
Melalui penelitian ini guru memperoleh pengalaman tentang penerapan pendekatan kooperatif tipe jigsaw pada materi-materi yang lain dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia.

d. Manfaat bagi Sekolah

Penelitian ini dapat memberikan bahan masukan pada guru-guru yang lain dalam perbaikan poses dan peningkatan mutu pembelajaran di sekolah.

1.5 Definisi Operasional

Untuk mengetahui kesalahan penafsiran, maka perlu diberikan penjelasan terhadap istilah yang berhubungan dengan penelitian tujuan pembelajaran dalam pembelajaran bahasa Indonesia

- a. Penerapan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses atau cara yang dilakukan guru untuk mencapai dengan penerapan pendekatan kooperatif tipe jigsaw.
- b. Pendekatan kooperatif tipe jigsaw yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah pendekatan pembelajaran dengan cara mengelompokkan siswa yang terdiri dari 4-5 orang siswa. Pendekatan kooperatif tipe jigsaw merupakan salah satu tipe pembelajaran yang mendorong siswa aktif dan saling membantu dalam penguasaan materi pelajaran untuk mencapai prestasi yang maksimal.
- c. Pembelajaran bahasa Indonesia yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013 dengan kompetensi dasar memahami struktur teks hasil observasi.

Yang dimaksud dengan penerapan pendekatan kooperatif tipe jigsaw pada mata pelajaran bahasa Indonesia dalam penelitian ini adalah penerapan atau pengimplementasian pendekatan kooperatif tipe jigsaw melalui pembagian kelompok minimal 4-5 orang dengan membagikan kelompok asal dan kelompok

ahli, untuk selanjutnya menginformasikan kembali informasi yang diperoleh dari kelompok yang diperoleh ke kelompok asalnya.

Penerapan atau pengimplementasian pendekatan kooperatif tipe jigsaw, melalui pembagian kelompok minimal 4-5 orang dengan cara salah satu anggota kelompok bergabung dengan kelompok lain dan selanjutnya menginformasikan apa yang telah dipahami dari kelompok lain dan disampaikan ke kelompok asalnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan kompetensi dasar memahami struktur teks hasil observasi pada siswa kelas VII a SMP Negeri 2 Suwawa.